

ANALISA KEBUTUHAN LAHAN PARKIR DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

Romi Syahputra Daulay^{1*}, Sahrul Harahap², Wirna Arifitriana³

*Email: daulayromi@gmail.com

ABSTRAK

Analisis kebutuhan lahan parkir di Dinas Pendidikan Padang Lawas Utara sebagai upaya meningkatkan efektivitas pemanfaatan ruang serta kelancaran aktivitas pegawai dan pengunjung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan ruang parkir dan pola parkir pada Dinas Pendidikan Padang Lawas Utara Dan menganalisis karakteristik lahan parkir Dinas Pendidikan Padang Lawas Utara. Penelitian ini telah dilaksanakan di Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Lawas Utara pada bulan Agustus tahun 2025. Hasil survei menunjukkan bahwa kapasitas parkir yang tersedia, yaitu 15 SRP untuk kendaraan roda empat dan 28 SRP untuk roda dua, tidak mampu menampung kebutuhan maksimum masing-masing sebesar 19 SRP dan 58 SRP. Indeks parkir yang melebihi 100% menandakan terjadinya kelebihan daya tampung, terutama pada kendaraan roda dua. Durasi rata-rata parkir sekitar satu jam per kendaraan menunjukkan tingginya tingkat perputaran kendaraan pada jam kerja. Berdasarkan analisis, diperlukan penambahan empat SRP untuk roda empat dan dua puluh SRP untuk roda dua, disertai penataan ulang marka, rambu, dan pola parkir agar pemanfaatan ruang menjadi lebih optimal. Penelitian ini merekomendasikan perluasan lahan, penataan kembali pola parkir, serta penyediaan fasilitas pendukung untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan area parkir.

Kata kunci: Analisa, Lahan parkir

PENDAHULUAN

Lahan parkir merupakan salah satu elemen penting dalam infrastruktur fasilitas publik, termasuk di lingkungan instansi pemerintah seperti Dinas Pendidikan. Parkir yang baik dan terorganisir dapat mendukung kelancaran operasional serta memberikan kenyamanan bagi pengguna fasilitas. Dalam konteks Dinas Pendidikan, penyediaan lahan parkir yang memadai menjadi faktor penting, mengingat banyaknya pegawai, pengunjung, dan kegiatan yang berlangsung di kantor tersebut. Pentingnya lahan parkir ini tidak hanya mencakup kebutuhan bagi kendaraan pegawai dan pengunjung, tetapi juga memperhitungkan efisiensi ruang dan kepatuhan terhadap peraturan tata ruang kota. Selain itu, lahan parkir yang tertata rapi juga mendukung aspek keamanan, baik bagi kendaraan yang diparkir maupun bagi orang-orang yang mengakses fasilitas tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Parkir menurut pedoman teknis penyelenggara fasilitas parkir (Department Perhubungan 1996), parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara. Disebutkan juga fasilitas parkir adalah lokasi yang ditentukan sebagai tempat pemberhentian kendaraan yang tidak bersifat sementara untuk melakukan kegiatan pada suatu kurun waktu. Pada dasarnya tempat parkir dapat dibagi menjadi dua golongan yaitu: parkir pada sisi jalan (on street) dan parkir diluar badan jalan (off street parking). Untuk Pola parkir dapat ditentukan dengan memperhatikan luasan lahan parkir yang ada. Dengan memperhatikan luasan parkir, dapat direncanakan dengan pola parkir yang sangat efektif yang digunakan pada area.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Lawas Utara pada bulan Agustus tahun 2025.

Penelitian ini menggunakan metode survei lapangan dengan dua jenis kendaraan yaitu: Kendaraan roda 2 dan kendaraan roda 4.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian data

Informasi tentang jumlah kendaraan yang sedang berada pada suatu lahan parkir pada selang waktu tertentu adalah akumulasi kendaraan. Akumulasi kendaraan dapat diperoleh dengan cara menjumlahkan kendaraan yang telah

menggunakan lahan parkir ditambah dengan kendaraan yang masuk serta dikurangi dengan kendaraan yang keluar. Informasi mengenai durasi parkir juga sangat dibutuhkan untuk mengetahui lama suatu kendaraan parkir.

Berikut hasil analisa dan pembahasan serta beberapa data sekunder Dinas Pendidikan selama survei di lapangan tentang “Analisa Kebutuhan Lahan Parkir Di Dinas Pendidikan Padang Lawas Utara”.

Luas Areal Parkir

Luas areal parkir kendaraan Dinas Pendidikan Padang Lawas Utara terbagi menjadi 2, untuk parkir kendaraan roda 2 (sepeda motor) dan kendaraan roda 4 (mobil), yaitu areal parkir di depan kantor Dinas Pendidikan. Luasan lahan parkir rumah sakit dapat dilihat pada Tabel berikut:

Jenis Kendaraan	Luas Lahan Parkir	Jumlah SRP Tersedia
Kendaraan Roda 2	42,0 m ² :1,5	28 SRP
Kendaraan Roda 4	282,75 m ² :11,5	24 SRP

Dari hasil pengukuran luas areal parkir Dinas Pendidikan Padang Lawas Utara, didapat hasil seharusnya ada 24 petak parkir (SRP) tersedia untuk kendaraan roda 4 (mobil). Dilihat dari hasil pembagian luas parkir dengan SRP mobil penumpang golongan I (karena rata-rata kendaraan yang masuk areal parkir pada saat penelitian adalah golongan I): $282,75 \text{ m}^2 \div 11,5 \text{ m}^2 = 24,5$ (24 SRP). Sementara

Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir menggambarkan banyaknya kendaraan yang masuk melakukan parkir pada periode tertentu, dimana akumulasi parkir adalah jumlah kendaraan yang berada di tempat parkir sebelum survei dimulai ditambah dengan

penulis hanya mendapatkan 15 SRP pada saat penelitian, jumlah ini dihitung pada saat parkir penuh, karena hanya ada 15 SRP yang mempunyai marka parkir. Sementara untuk sepeda motor (roda 2) adalah: $42,0 \text{ m}^2 \div 1,5 \text{ m}^2 = 28$ (28 SRP). Didapat berdasarkan luas parkir yang ada pada Dinas Pendidikan, dimana luas parkir yang ada saat ini tidak mempunyai marka.

kendaraan yang masuk dan dikurangi kendaraan yang keluar areal parkir. Akumulasi parkir sangat di pengaruhi oleh jumlah kendaraan yang keluar masuk areal parkir, apabila kendaraan yang masuk areal parkir semakin banyak sementara yang

keluar sedikit, maka nilai akumulasinya akan besar.

Kendaraan roda 4 (mobil)

Data mengenai akumulasi parkir mobil pada hari Senin, Selasa dan Rabu pada Dinas Pendidikan Padang Lawas Utara, dapat dilihat dalam tabel dibawah ini dengan interval waktu survei 1 jam (60 menit).

Akumulasi Parkir Kendaraan Roda 4 Senin 4 Agustus 2025

Kendaraan roda 4				
NO	WAKTU	MASUK	KELUAR	Jumlah
1	08.00-09.00	11	0	11
2	09.00-10.00	4	1	14
3	10.00-11.00	6	2	18
4	11.00-12.00	2	1	19
5	12.00-13.00	1	4	16
6	13.00-14.00	1	7	9
7	14.00-15.00	0	3	6
8	15.00-16.00	0	6	0
		Jumlah		93

Akumulasi Parkir Kendaraan Roda 4 Selasa 5 Agustus 2025

Kendaraan roda 4				
NO	WAKTU	MASUK	KELUAR	Jumlah
1	08.00-09.00	10	0	10
2	09.00-10.00	6	1	15
3	10.00-11.00	4	2	17
4	11.00-12.00	2	4	15
5	12.00-13.00	1	6	10
6	13.00-14.00	4	3	11
7	14.00-15.00	0	5	6
8	15.00-16.00	0	6	0
		Jumlah		84

Akumulasi Parkir Kendaraan Roda 4 Rabu 6 Agustus 2025

Kendaraan roda 4				
NO	WAKTU	MASUK	KELUAR	Jumlah
1	08.00-09.00	8	0	8
2	09.00-10.00	6	0	14
3	10.00-11.00	2	2	14
4	11.00-12.00	4	0	18
5	12.00-13.00	2	4	16
6	13.00-14.00	2	6	12
7	14.00-15.00	1	4	9
8	15.00-16.00	0	9	0
		Jumlah		91

Kendaraan roda 2 (sepeda motor)

Sementara akumulasi parkir sepeda motor (roda 2) untuk Senin, Selasa dan Rabu. Untuk melihat akumulasi sepeda motor per 1 jam (60menit) dapat dilihat pada Tabel di bawah ini

Akumulasi Parkir Kendaraan Roda 2 Senin 4 Agustus 2025

Kendaraan roda 2				
NO	WAKTU	MASUK	KELUAR	Jumlah
1	08.00-09.00	21	0	21
2	09.00-10.00	22	0	41
3	10.00-11.00	14	4	51
4	11.00-12.00	10	5	46
5	12.00-13.00	8	15	39
6	13.00-14.00	4	20	23
7	14.00-15.00	0	15	8
8	15.00-16.00	0	8	0
	Jumlah			229

Akumulasi Parkir Kendaraan Roda 2 Selasa 5 Agustus 2025

Kendaraan roda 2				
NO	WAKTU	MASUK	KELUAR	Jumlah
1	08.00-09.00	25	0	25
2	09.00-10.00	20	0	20
3	10.00-11.00	15	2	58
4	11.00-12.00	7	20	25
5	12.00-13.00	2	10	13
6	13.00-14.00	6	6	13
7	14.00-15.00	0	7	6
8	15.00-16.00	0	6	0
	Jumlah			160

Akumulasi Parkir Kendaraan Roda 2 Rabu 6 agustus 2025

Kendaraan roda 2				
NO	WAKTU	MASUK	KELUAR	Jumlah
1	08.00-09.00	18	2	16
2	09.00-10.00	20	0	36
3	10.00-11.00	15	0	41
4	11.00-12.00	13	6	48
5	12.00-13.00	5	20	33
6	13.00-14.00	0	10	20
7	14.00-15.00	0	15	5
8	15.00-16.00	0	5	0
	Jumlah			199

Durasi Parkir

Durasi parkir adalah lama parkir kendaraan pada suatu lokasi parkir, yang dapat dibuat pada interval waktu tertentu, semakin lama satu kendaraan berada di ruang parkir, maka akan semakin mempengaruhi kapasitas atau volume parkir.

Durasi parkir kendaraan roda 4

Data mengenai durasi parkir tertinggi kendaraan roda 4 (mobil) pada Dinas Pendidikan Padang Lawas Utara dengan waktu pe 1 jam (60 menit), pada hari senin, Selasa dan Rabu dengan rumus yang digunakan untuk menghitung rata – rata parkir terdapat pada pers 2.7.2. sebagai berikut:

Durasi parkir roda 4 hari Senin

Lama survey : 8 Jam

Interval waktu survei : 1 Jam

Jumlah total kendaraan selama survei : 93

Rata – rata kendaraan yang parkir per/jam : $(93/8) = 11,6$ dibulatkan 12

Dengan menggunakan persamaan berikut, maka dapat dihitung rata – rata durasi parkir:

$$\text{Durasi} = \frac{\sum_{n=1}^i n \cdot d_i}{n}$$

$$\text{Durasi} = \frac{12 \times 8 \times 1}{93}$$

Durasi = 1,03 jam / kendaraan untuk hari Senin

Hari Selasa

Durasi parkir roda 4 hari Selasa

Lama survey : 8 Jam

Interval waktu survei : 1 Jam

Jumlah total kendaraan selama survei : 84

Rata – rata kendaraan yang parkir per/jam : $(84/8) = 10,5$ dibulatkan 10

Dengan menggunakan persamaan berikut, maka dapat dihitung rata – rata durasi parkir:

$$\text{Durasi} = \frac{\sum_{i=1}^n n^{di}}{n}$$

$$\text{Durasi} = \frac{10 \times 8 \times 1}{84}$$

Durasi = 0,95 jam dibulatkan 1 jam / kendaraan untuk hari Selasa

Hari Rabu

Durasi parkir roda 4 hari Rabu

Lama survey : 8 Jam

Interval waktu survei : 1 Jam

Jumlah total kendaraan selama survei : 91

Rata – rata kendaraan yang parkir per/jam : $(91/8) = 11,3$ dibulatkan 11

Dengan menggunakan persamaan berikut, maka dapat dihitung rata – rata durasi parkir:

$$\text{Durasi} = \frac{\sum_{i=1}^n n^{di}}{n}$$

$$\text{Durasi} = \frac{11 \times 8 \times 1}{91}$$

Durasi = 0,96 jam dibulatkan 1jam / kendaraan untuk hari Rabu

Durasi parkir kendaraan roda 2

Data mengenai durasi parkir tertinggi kendaraan roda 2 (sepeda motor) pada Dinas Pendidikan Padang Lawas Utara dengan waktu pe 1 jam (60 menit), pada hari senin, Selasa dan Rabu dengan rumus yang digunakan untuk menghitung rata – rata parkir terdapat pada pers 2.7.2. sebagai berikut:

Durasi parkir roda 2 pada hari Senin;

Lama survey : 8 Jam

Interval waktu survei : 1 Jam

Jumlah total kendaraan selama survei : 229

Rata – rata kendaraan yang parkir per/jam : $(229/8) = 28,6$ dibulatkan 29

Dengan menggunakan persamaan berikut, maka dapat dihitung rata – rata durasi parkir:

$$\text{Durasi} = \frac{\sum_{n=1}^i n^{di}}{n}$$

$$\text{Durasi} = \frac{29 \times 8 \times 1}{229}$$

Durasi = 1,01jam / kendaraan untuk hari Senin

Durasi parkir roda 2 pada hari Selasa;

Lama survey : 8 Jam

Interval waktu survei : 1 Jam

Jumlah total kendaraan selama survei : 160

Rata – rata kendaraan yang parkir per/jam : (160/8) = 20 kendaraan

Dengan menggunakan persamaan berikut, maka dapat dihitung rata – rata durasi parkir:

$$\text{Durasi} = \frac{\sum_{n=1}^i n^{di}}{n}$$

$$\text{Durasi} = \frac{20 \times 8 \times 1}{160}$$

Durasi = 1 jam / kendaraan untuk hari Selasa

Durasi parkir roda 2 pada hari Rabu;

Lama survey : 8 Jam

Interval waktu survei : 1 Jam

Jumlah total kendaraan selama survei : 199

Rata – rata kendaraan yang parkir per/jam : (199/8) = 24,8 dibulatkan 25

Dengan menggunakan persamaan berikut, maka dapat dihitung rata – rata durasi parkir:

$$\text{Durasi} = \frac{\sum_{n=1}^i n^{di}}{n}$$

$$\text{Durasi} = \frac{25 \times 8 \times 1}{199}$$

Durasi = 1,05jam / kendaraan untuk hari Rabu.

Tingkat Pergantian Parkir (*Parking Turn Over*)

Nilai *Parking Turn Over* merupakan tingkat penggunaan atau pemakaian ruang parkir dan diperoleh dengan membagi volume parkir pada saat beban puncak dengan petak parkir tersedia. Nilai *parking turn over* dimaksudkan untuk melihat tingkat pemakaian ruang parkir kendaraan dalam satu hari.

Parking Turn Over Kendaraan Roda 4

No	Hari	Jumlah Kendaraan Parkir	SRP Tersedia	<i>Parking Turn Over</i>
----	------	-------------------------	--------------	--------------------------

1	Senin	19	15	1,26%
2	Selasa	17	15	1,13%
3	Rabu	18	15	1,20%

Nilai dari *Parking Turn Over* yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa penggunaan ruang parkir kendaraan roda 4 (mobil) terbesar terjadi pada hari Senin dengan 1,26% kendaraan/hari/petak parkir.

***Parking Turn Over* Kendaraan Roda 2**

No	Hari	Jumlah Kendaraan Parkir	SRP Tersedia	<i>Parking Turn Over</i>
1	Senin	58	28	2,07%
2	Selasa	51	28	1,82%
3	Rabu	48	28	1,71%

Nilai dari *Parking Turn Over* yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa penggunaan ruang parkir kendaraan roda 2 terbesar terjadi pada hari Senin dengan 2,32% kendaraan/hari/petak parkir.

Indeks Parkir

Indeks Parkir adalah perbandingan antara jumlah kendaraan yang parkir pada suatu areal parkir dengan jumlah kapasitas parkir yang dinyatakan dalam persentase. Indeks parkir yang dihitung adalah indeks untuk parkir kendaraan maksimum.

Indeks Parkir Kendaraan Senin 4 Agustus 2025

Keterangan	Kendaraan Roda 4	Kendaraan Roda 2
Jumlah Parkir Maksimum	19	58
Kapasitas Parkir Tersedia	15	28
Indeks Parkir	1,26%	2,07%

Indeks Parkir Kendaraan Selasa 5 Agustus 2025

Keterangan	Kendaraan Roda 4	Kendaraan Roda 2
Jumlah Parkir Maksimum	17	51
Kapasitas Parkir Tersedia	15	28
Indeks Parkir	1,13%	1,82%

Indeks Parkir Kendaraan Rabu 6 Agustus 2025

Keterangan	Kendaraan Roda 4	Kendaraan Roda 2
Jumlah Parkir Maksimum	18	48
Kapasitas Parkir Tersedia	15	28
Indeks Parkir	1,20%	1,71%

Dari perhitungan pada Tabel 23 sampai dengan 25 di atas menunjukkan bahwa nilai indeks parkir kendaraan roda 4 (mobil) pada hari Senin, Selasa dan Rabu tidak dapat menampung kapasitas parkir sesuai dengan marka yang tersedia. Sementara untuk roda 2 (mobil) pada hari Senin, Selasa dan Rabu semua indeks parkirnya rata-rata di atas 100%, hal ini menunjukkan areal parkir yang ada sudah tidak dapat menampung kendaraan yang parkir,

akibatnya banyak terlihat kendaraan yang parkir tidak pada tempatnya.

Analisis Kebutuhan Ruang Dinas Pendidikan Padang Lawas Utara

Kebutuhan parkir adalah kebutuhan ruang parkir berdasarkan perbandingan permintaan (saat akumulasi beban puncak) terhadap ruang parkir yang tersedia melalui pendekatan secara matematis dapat dilihat pada Tabel 28. berikut ini:

Tabel Analisa SRP Saat Akumulasi Puncak

Parameter Kebutuhan Ruang Parkir			
Jenis Kendaraan	Jumlah Kendaraan Maksimum (Z)	SRP Tersedia (Y)	Penambahan SRP Yang Dibutuhkan (Z-Y)
Kendaraan Roda 4	19	15	4
Kendaraan Roda 2	58	28	20

Sedangkan untuk kebutuhan luas lahan yang diperlukan untuk dapat menampung kendaraan pada saat beban puncak atau jam sibuk berdasarkan hasil analisis dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 29. Kebutuhan Luas Lahan Parkir Dinas Pendidikan Padang Lawas Utara

Areal Parkir	Luas SRP	Luas Lahan Parkir Pada Saat Penelitian	Akumulasi Maksimum	Kebutuhan Ruang Parkir (KRP)
Kendaraan Roda 4	11,5 m ²	282,75 m ²	19	218,5 m ²
Kendaraan Roda 2	1,5 m ²	42,0 m ²	58	87,0 m ²

Dari analisis didapat Kebutuhan Ruang Parkir (KRP) saat akumulasi beban puncak pada areal parkir Dinas Pendidikan Padang Lawas Utara adalah 218,5 m² untuk kendaraan roda 4, sedangkan luas lahan yang tersedia pada saat penelitian adalah 282,75 m², luas lahan ini masih dapat menampung kendaraan yang parkir namun perlu penataan ulang ruang parkir untuk mengantisipasi lonjakan penumpang pada masa yang akan datang. Sedangkan untuk roda 2 harusnya adalah 87,0 m², sedangkan luas lahan pada saat penelitian adalah 42,0 m², luas lahan ini sudah tidak efektif untuk menampung kendaraan roda 2 pada saat beban puncak sehingga banyak yang parkir tidak pada tempatnya.

Pola Parkir Dinas Pendidikan Padang Lawas Utara

Pola parkir pada ruang parkir Dinas Pendidikan Padang Lawas Utara sudah tepat dengan menggunakan pola parkir sudut 60° dan 90° pada ruang parkir kendaraan roda 4 (mobil). Yang menjadi masalah adalah kurangnya rambu-rambu parkir resmi pada areal parkir Dinas Pendidikan Padang Lawas Utara. Hal ini menyebabkan beberapa pengendara memarkirkan kendaraannya tidak sesuai dengan pola parkir yang ada sehingga kapasitas daya tampung parkir berkurang dan menyebabkan beberapa kendaraan parkir tidak pada tempatnya.

Pada pola parkir kendaraan roda 2 (sepeda motor), yang menjadi masalah adalah tidak adanya marka SRP sama sekali ditambah dengan bangunan parkir yang menurut saya kurang efektif menampung kendaraan yang ada, sedangkan untuk pola parkir 90° (vertikal) di dalam bangunan parkir sudah tepat.

Sebaiknya pengelola parkir merenovasi ulang lahan parkir untuk sepeda motor dengan membuat marka parkir yang jelas, menambah rambu-rambu parkir resmi, serta batasan parkir yang jelas agar

parkir sepeda motor tidak berhimpitan dan memudahkan pengunjung untuk keluar masuk parkir demi kenyamanan semua pengguna ruang parkir Dinas Pendidikan tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan lahan parkir di Dinas Pendidikan Padang Lawas Utara, dapat disimpulkan bahwa

1. Kapasitas parkir yang tersedia saat ini belum mampu menampung jumlah kendaraan pada jam sibuk. Terdapat 15 SRP untuk kendaraan roda empat dan 28 SRP untuk kendaraan roda dua.
2. kebutuhan maksimum masing-masing mencapai 19 SRP dan 58 SRP. Indeks parkir kendaraan roda empat berkisar antara 1,13% hingga 1,26%, sedangkan untuk kendaraan roda dua antara 1,71% hingga 2,07%, yang menunjukkan bahwa kapasitas parkir terutama untuk kendaraan roda dua telah melampaui batas ideal.
3. Durasi rata-rata parkir kendaraan roda empat maupun roda dua adalah sekitar satu jam per kendaraan, yang menandakan tingkat pergantian parkir cukup tinggi selama jam kerja.
4. Berdasarkan hasil perhitungan, dibutuhkan tambahan ruang parkir sebanyak 4 SRP untuk kendaraan roda empat dan 20 SRP untuk kendaraan roda dua dengan tambahan luas lahan masing-masing sekitar 46 m² dan 45 m².
5. Pola parkir yang digunakan, yaitu pola sudut 60° dan 90°, secara umum sudah sesuai, namun masih diperlukan penataan ulang marka, arah sirkulasi, dan rambu parkir agar penggunaan lahan menjadi lebih optimal dan tertib.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar Dinas Pendidikan Padang Lawas Utara melakukan penataan ulang area parkir, terutama untuk kendaraan roda

dua, guna menampung kebutuhan maksimum dan mencegah kendaraan parkir di luar area yang telah ditetapkan. Pembuatan marka parkir dan pemasangan rambu resmi perlu dilakukan untuk mengatur posisi kendaraan dan arah sirkulasi agar efisiensi lahan dapat meningkat. Selain itu, perlu dilakukan optimalisasi penggunaan lahan melalui penataan ulang pola parkir atau penerapan sistem parkir berlapis (tandem) apabila diperlukan. Evaluasi rutin terhadap

REFERENSI

Departemen Perhubungan. 1996. Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas

kapasitas serta pola parkir juga penting dilakukan untuk menyesuaikan dengan pertumbuhan jumlah pegawai dan pengunjung di masa mendatang. Sebagai tambahan, penyediaan fasilitas pendukung seperti kanopi, penerangan, serta kamera pengawas (CCTV) akan sangat membantu dalam meningkatkan kenyamanan dan keamanan bagi seluruh pengguna area parkir di lingkungan Dinas Pendidikan Padang Lawas Utara.

Parkir. Departemen Perhubungan
Direktur Jenderal Perhubungan
Darat Jakarta.